

PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*, *CEO DUALITY*, *AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE* KUALITAS AUDIT DENGAN *OWNERSHIP CONCENTRATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMEPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh:

HALIMATUS SA'DIAH

NIM. 19108040022

PEMBIMBING:

DWI MARLINA WIJAYANTI, S.Pd., M.sc.

NIP 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1041/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH BOARD INDEPENDENCE, CEO DUALITY, AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN OWNERSHIP CONCENTRATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALIMATUS SADIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040022
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66c111508025



Penguji I
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Sc.,
AL., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 66b56a79722f



Penguji II
Eglen Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 66b6b1622759



Yogyakarta, 20 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afkarwanzi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c1b79a7320

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HAL : Skripsi Saudara Halimatus Sa'diah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Halimatus Sa'diah

NIM : 19108040022

Judul Skripsi : Pengaruh *Board Independence, Audit Committee Independence, CEO Duality* terhadap kualitas audit dengan *ownership concentration* sebagai variabel moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 Mei 2023
Pembimbing



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.
NIP 19920316 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'diah

NIM : 19108040022

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh *Board Independence*, *Audit Committee Independence*, *CEO Duality* terhadap kualitas audit dengan *Ownership Concentration* sebagai variabel moderasi" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusul ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Halimatus Sa'diah
NIM 19108040022

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatus Sa'diah
NIM : 19108040022
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi penegmbangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh *Board Independence, Audit Committee Independence, CEO Duality* terhadap kualitas audit dengan *Ownership Concentration* sebagai variabel moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2023
Penyusun



Halimatus Sa'diah

HALAMAN MOTTO

“Memilih untuk terus melangkah barangkali akan mengundang banyak air mata.
Tapi, berdiam diri saja juga tak akan mengubah apa-apa. Pada ketidaktahuanlah
kita harus menerabas”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur kehadirat Allah SWT serta sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Atas izin dan pertolongan Allah

SWT karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak dan Ibu. Beliau lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai tahap ini.

Terimakasih atas segalanya, terimakasih banyak untuk selalu berada di samping saya.

Kepada seluruh dosen yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman.

Terkhusus Ibu Dwi Marlina Wijayanti selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta menasihati saya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang tak terputus.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Z | Zet |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Shad | Sh | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Dh | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta'' | Th | Te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|------------|----|-----------------------------|
| ظ | Dza“ | Zh | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | “Ain | ” | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | Gh | Ge dan ha |
| ف | Fa“ | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Min | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha“ | H | Ha |
| ء | Hamza h | ” | Apostref |
| ي | Ya“ | Y | Ye |

B. Konsonan Rangka Karena Syaddah Ditulis Rangkap

| Kata Arab | Ditulis |
|-----------------------|------------------------------|
| لِّلْمُطَفِّينَ | <i>Lil Muthaffifin</i> |
| وَيِّلِ الْمُطَفِّينَ | <i>Wailullil Muthaffifin</i> |

C. Vokal Pendek

| Kata Arab | Ditulis |
|-----------|---------------|
| وَيْلٌ | <i>Wailun</i> |

D. Vokal Panjang

| Harakat | Ditulis | Kata Arab | Ditulis |
|---------------|---------|-------------------|-----------------|
| <i>Kasrah</i> | ī | لِّلْمُطَفِّفِينَ | Lil-Muthaffifin |

E. Vokal Rangkap

| Kata Arab | Ditulis | Kasus |
|-----------|---------------|-------------------------|
| وَيْلٌ | <i>Wailun</i> | Fathah bertemu yā' mati |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat, karunia dan nikmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Board Independence, Audit Committee Independence, CEO Duality* terhadap kualitas audit dengan *Ownership Concentration* sebagai variabel moderasi” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari bantuan serta bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prf. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali arahan, masukan serta dukungan
5. Dr. Slamet Hariyono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bantuan serta motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan

7. Kedua orang tua Bapak Rahmat dan Ibu Jematun yang telah memberikan banyak dukungan serta bersedia mendengarkan keluh kesah penyusun selama proses pengerjaan skripsi
8. Kepada diri sendiri yang sudah kuat untuk bertahan hingga saat ini



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Dan Manfaat | 10 |
| D. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 13 |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Teori Keagenan | 13 |
| 2. Kualitas Audit | 15 |
| 3. <i>Board Independence</i> | 16 |
| 4. <i>Audit committee independence</i> | 17 |
| 5. <i>CEO Duality</i> | 18 |
| 6. <i>Ownership Concentration</i> | 19 |
| B. Telaah Pustaka | 21 |

| | |
|---|----|
| C. Pengembangan Hipotesis | 29 |
| 1. Pengaruh <i>Board independence</i> terhadap kualitas audit | 29 |
| 2. Pengaruh <i>Audit committee independence</i> terhadap kualitas audit | 30 |
| 3. Pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap kualitas audit | 31 |
| 4. <i>Ownership concentration</i> antara <i>board independence</i> dan kualitas audit..... | 33 |
| 5. <i>Ownership concentration</i> antara <i>audit committee independence</i> dan kualitas audit | 34 |
| 6. <i>Ownership concentration</i> antara <i>ceo duality</i> dan kualitas audit..... | 35 |
| D. Kerangka Pemikiran..... | 36 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| C. Sumber dan Jenis Data..... | 39 |
| D. Definisi Operasional | 40 |
| 1. Variabel Dependen..... | 40 |
| 2. Variabel Independen | 41 |
| 3. Variabel Moderasi | 42 |
| 4. Variabel Kontrol..... | 42 |
| E. Teknik Analisis Data | 43 |
| 1. Analisis statistic deskriptif..... | 44 |
| 2. Analisis Logistic Regression | 44 |
| 3. Uji Overall Model fit | 45 |
| 4. Uji Hosmer & Lemeshow | 45 |
| 5. Koefisiensi determinasi R (<i>Nagelkerke R Square</i>) | 46 |
| 6. Uji Wald..... | 46 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 47 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 47 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 48 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 48 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>) | 50 |
| 3. Uji Analisis Regresi Logistik..... | 51 |

| | |
|--|----|
| 4. Uji kelayakan model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test) | 53 |
| 5. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T) | 54 |
| C. Pembahasan..... | 56 |
| 1. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap Kualitas Audit | 56 |
| 2. Pengaruh Audit Committee Independence terhadap Kualitas Audit .. | 57 |
| 3. Pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap Kualitas Audit. | 59 |
| 4. Pengaruh <i>Ownership Concentration</i> terhadap Hubungan antara <i>Board Independence</i> dan Kualitas Audit | 60 |
| 5. Pengaruh <i>ownership concentration</i> terhadap hubungan antara <i>audit committee independence</i> dan kualitas audit | 61 |
| 6. Pengaruh Ownership Concentration Terhadap Hubungan Antara Ceo Duality Terhadap Kualitas Audit..... | 62 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN | 76 |
| Lampiran 1 | 76 |
| Lampiran 2 | 78 |
| Lampiran 3 | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Manufaktur..... | 47 |
| Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif | 48 |
| Tabel 4. 3 Uji Koefisien Determinasi..... | 50 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi..... | 53 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji T | 54 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran..... 37



ABSTRAK

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi serta mengungkapkan pelanggaran yang terjadi pada system akuntansi kliennya. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kualitas pada perusahaan klien yaitu *Board Independence*, *Audit Committee Independence*, *CEO Duality*. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Board Independence*, *Audit Committee Independence*, *CEO Duality* terhadap kualitas audit dengan *ownership concentration* sebagai variabel moderasi. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2017-2021. Sampel diseleksi menggunakan Teknik purposive sampling hingga memperoleh 56 perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik dengan aplikasi eViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan *board independence* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *CEO Duality*, *Audit Committee Independence* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. *Ownership Concentration* tidak memoderasi hubungan antara *board independence* terhadap kualitas audit, *Ownership Concentration* memoderasi hubungan *CEO Duality* terhadap kualitas audit dan *ownership concentration* memoderasi hubungan *Audit Committee Independence* terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Board Independence*, *CEO Duality*, *Audit committee independence*, *Ownership concentration*, Kualitas audit.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Audit quality is the auditor's ability to detect and disclose violations that occur in his client's accounting system. There are several factors that affect quality in client companies, namely Board Independence, CEO Duality, Audit Committee Independence. this study aims to analyze the effect of Board Independence, CEO Duality, Audit Committee Independence on audit quality with ownership concentration as a moderating variable. The population in this study are manufacturing companies listed on the ISSI for the period 2017-2021. The sample was selected using the purposive sampling technique to obtain 56 manufacturing companies that fit the research criteria. The data analysis technique uses logistic regression with the eViews 12 application. The results of this study indicate that board independence has no effect on audit quality. CEO Duality, Audit committee independence have a positive effect on audit quality. Ownership concentration does not moderate the relationship between board independence and audit quality, ownership concentration moderates the relationship between CEO Duality and audit quality and ownership concentration moderates the relationship between audit committee independence and audit quality.

Key Word: Board Independence, Audit Committee Independence, CEO Duality Ownership Concentration, Audit Quality



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepedulian terhadap audit semakin meningkat, terutama bagi perusahaan. Kualitas audit menjadi perhatian utama jasa audit, yang terlihat dalam laporan audit yang disusun oleh auditor independen (Beisland et al., 2015; Alawaqleh & Almasria, 2021). Pada penelitian Nosheen & Chonglertham (2013) menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap kualitas pengungkapan informasi, dan mengurangi ketidakpastian dan kebisingan dalam laporan keuangan (Pangaribuan et al., 2018).

Kualitas audit memiliki dampak pada penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan juga terhadap keterbukaan informasi. Sebagaimana dijelaskan pada literatur sebelumnya, bahwa kepercayaan investor terhadap laporan keuangan akan meningkat dengan adanya kualitas audit yang baik yang dikeluarkan oleh auditor eksternal (Jelil et al., 2020). Kualitas audit memberikan nilai pada pasar modal sejak investor dan pemangku kepentingan lainnya menggunakan laporan audit dan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi dan keputusan lainnya (Pangaribuan et al., 2018). Sehingga perlu adanya tuntutan kualitas audit yang tinggi untuk menghindari adanya kegagalan layanan audit.

Banyak perusahaan yang gagal karena kegagalan audit. Salah satu kasus yang terjadi yaitu Adelphia, Enron, serta WorldCom. Selain itu di Indonesia telah terjadi pada tahun 2018 terjadi kasus kegagalan audit pada PT Garuda Indonesia Tbk yang diketahui bahwa pada laporan keuangan tahun 2018 mengungkapkan laba bersih sebesar USD 809,85 yaitu Rp 11,33 miliar (asumsi kurs 14.000 IDR/USD). Pada laporan keuangan tersebut Kementerian Keuangan menemukan pelanggaran yang terjadi pada standar audit, standar akuntan publik (SPAP: SA 315, SA 500 dan SA 560) yang telah dilakukan oleh auditor KAP serta KAP yang bersangkutan belum menggunakan sistem kualitas kontrol yang optimal. Maka dari itu, OJK mengeluarkan sanksi tertulis terhadap PT Garuda Indonesia Tbk untuk memperbaiki dan menyajikan ulang laporan tahunan 2018 serta dikenakan sanksi denda administratif sejumlah Rp100.000.000. Sanksi denda dikenakan kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang berwenang menandatangani laporan Tahunan 2018 PT Garuda Indonesia Tbk.¹

Dari kegagalan audit dan adanya krisis bisnis, mendorong para peneliti membuat tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut untuk pemangku kepentingan dan para investor. Banyak dari mereka berfokus pada tata kelola perusahaan untuk menemukan solusi guna meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Karaibrahimoglu, 2013). Tata Kelola perusahaan diberlakukan dengan tujuan untuk menjaga kepentingan pemegang saham. Tata kelola perusahaan beragam macamnya yaitu internal dan eksternal. Tata Kelola internal yaitu dewan direksi yang bertanggung jawab memantau manajemen dan

¹ pppk.kemenkeu.go.id diakses pada 3 Desember 2022 pukul 22.19

memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan manajer tidak merugikan para pemegang saham (Arifin, 2005). Selain itu, tata kelola eksternal juga membantu memantau manajemen dan mencegah terjadinya kegiatan atau perilaku oportunistik (Jiraporn et al., 2018). Sebagaimana yang disebutkan juga pada penelitian Beisland et al. (2015) bahwa audit internal dan eksternal memiliki peran penting dalam memantau pelaporan keuangan. Tata kelola perusahaan dan kualitas audit adalah hal yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan dan keakuratan informasi akuntansi.

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan komponen penting yang tidak hanya untuk pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk kepercayaan investor. Di negara berkembang, praktik tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk membawa perubahan positif dan kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Tata Kelola terkait erat dengan asas dasar organisasi yang baik, yaitu partisipasi dan akuntabilitas serta transparansi sebagai faktor utamanya, dan merupakan variabel utama yang dijadikan dalam negara berkembang (Romitha & Widijaya, 2021; Zulkarnaen et al., 2021).

Dengan fenomena di atas menunjukkan bahwa masih lemahnya sistem tata kelola perusahaan dan masih rendahnya kualitas audit. Deangelo (1981) memaparkan kualitas audit sebagai kemampuan auditor dalam mendeteksi serta mengungkapkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Akan tetapi, auditor tidak dapat mengungkapkan kecurangan atau menemukan kecurangan akan tetapi tidak diungkapkan karena adanya kerjasama antara

auditor dan manajemen. Sehingga hal tersebut memiliki dampak buruk terhadap perusahaan dan dapat menurunkan kepercayaan investor.

Searah dengan teori keagenan yang memaparkan bahwa kualitas audit dapat digunakan sebagai penegasan tata kelola perusahaan dan sebagai solusi dari konflik keagenan dan kecurangan informasi (Alawaqleh & Almasria, 2021; Bosse & Phillips, 2016; Jensen & Meckling, 1976; Panda & Leepsa, 2017). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dapat dikendalikan dengan melakukan perbaikan tata kelola dalam perusahaan. Kecurangan pada manajemen dapat dikendalikan dengan meningkatkan tata kelola pada perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah seperangkat mekanisme yang saling terkait yang memiliki strategi untuk meningkatkan sistem dan memperjelas pengaruh, wewenang, hak, dan kewajiban semua pihak yang berkepentingan (Romitha & Widijaya, 2021). Untuk mencapai tata Kelola perusahaan yang baik, dibutuhkan seorang auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk melakukan proses audit atas laporan keuangan perusahaan (Setiawan & Karsana, 2015). Dengan tujuan meminimalisir kesenjangan informasi pada pemangku kepentingan (Widani & Bernawati, 2020). Efektivitas tata kelola perusahaan di suatu perusahaan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan (Iqbal et al., 2019). Karena itu diperlukannya efektivitas tata kelola yang baik dalam perusahaan.

Ada beberapa hal yang dapat mencapai efektivitas tata Kelola perusahaan yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit yaitu *Board*

Independence. Perusahaan yang memiliki *Board Independence* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan keyakinan publik. *Board Independence* yang memiliki keahlian keuangan yang memadai dan diharapkan memberikan pengawasan terhadap kegiatan manajemen dan bertindak untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dari perusahaan dan memastikan kualitas laporan audit perusahaan (Onyekachi Nath et al., 2022).

Perusahaan yang memiliki *board independence* dapat meningkatkan pengawasan perusahaan dan menetapkan pedoman manajemen untuk meningkatkan kualitas audit perusahaan. Penelitian yang dilakukan Haruna et al. (2022) menyatakan bahwa *Board independence* berpengaruh terhadap kualitas audit. Awadallah (2020) dalam penelitiannya juga membuktikan *board independence* memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kualitas audit. Hal ini berarti *Board independence* dapat memonitoring dan memantau pelaporan keuangan, dengan demikian dapat meminimalisir manipulasi informasi akuntansi dan meningkatkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih transparan dan objektif. Hal tersebut berarti dengan adanya *board independence* dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas audit untuk kepentingan pemegang saham.

Mekanisme tata kelola perusahaan penting lainnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *Audit Committee Independence*. *Audit committee Independence* yaitu anggota dari komite audit yang tidak memiliki hubungan dalam perusahaan dan bukan merupakan anggota komisaris independen serta tidak memiliki saham pada perusahaan (Prawira, 2017). *Audit committee*

independence dalam perusahaan bertugas membantu dewan dan berkontribusi dalam pengawasan serta kontrol yang lebih untuk membantu meningkatkan kualitas audit (Soliman, 2012). Temuan Mustafa et al. (2018) menyatakan *audit committee independence* berpengaruh pada kualitas audit. Pada temuan Asiriwa et al. (2018) juga menunjukkan *audit committee* mampu mempengaruhi kualitas audit. Hal tersebut berarti *audit committee independence* mampu membantu mengurangi masalah keagenan antara perusahaan dan pemegang saham dengan mengendalikan dan mengawasi proses pelaporan keuangan, sehingga *audit committee independence* dapat meningkatkan kualitas audit (Asiriwa et al., 2018). Adanya *audit committee independence* yang efektif pada perusahaan dianggap dapat memilih auditor dengan kualitas yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Faktor tata Kelola perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu *CEO Duality*. *CEO Duality* adalah dimana *Chief executive officer* (CEO) sebuah perusahaan memiliki dua jabatan yaitu sebagai dewan direksi dan CEO (Iyengar & Zampelli, 2009). Adanya jabatan ganda antara ketua dewan dan CEO akan meningkatkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer, serta mengurangi tingkat kontrol terhadap manajer yang berdampak pada biaya keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Menurunnya tingkat kontrol terhadap manajemen, dapat menurunkan kinerja perusahaan sehingga melemahkan permintaan kualitas audit.

Alawaqleh & Almasria (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *CEO Duality* tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kualitas

audit. Pada penelitian Harjoto et al. (2015) mengungkapkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh *CEO Duality*. Artinya *CEO Duality* dalam perusahaan mampu menyebabkan konsentrasi kekuasaan serta tumpang tindih peran manajemen dan pengendalian yang akan berdampak pada masalah keagenan, maka dari itu sebaiknya adanya pemisahan jabatan antara CEO dan ketua dewan untuk menghindari konflik keagenan yang akan berdampak pada kualitas audit (Alawaqleh & Almasria, 2021).

Upaya meningkatkan kualitas audit pada perusahaan bukan hanya dilakukan oleh manajemen, akan tetapi dengan campur tangan pemegang saham dan pemilik perusahaan dalam mengatur operasional (Widani & Bernawati, 2020). Penelitian Fachriza & Mardijuwono (2020) mengungkapkan bahwa *ownership concentration* memperkuat hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas audit. Widani & Bernawati (2020) menyatakan bahwa untuk meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan memerlukan dukungan dari pemegang saham agar *ownership concentration* dapat memberikan kontribusi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.

Efektifitas tata kelola perusahaan dapat terwujud dengan baik apabila *ownership concentration* dapat terbagi secara merata (Gama & Rodrigues, 2013). Dengan adanya pembagian *ownership concentration* yang merata kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan menuntut manajemen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga *ownership concentration* berdampak terhadap manajemen untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor eksternal (Widani & Bernawati, 2020). Pada penelitian Khuong et al. (2022)

mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki *ownership concentration* memoderasi hubungan antara *corporate governance* dan kualitas audit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik akan menuntut kualitas audit yang tinggi dan memastikan transparansi laporan keuangan dan kualitas informasi.

Penelitian yang mendasari penelitian ini adalah penelitian Fachriza & Mardijuwono (2020) yang menguji pengaruh *corporate governance* dengan *ownership concentration* sebagai pemoderasi atas kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018. Variabel independen dalam penelitian tersebut meliputi *Board Independence*, *Audit Committee*. Selain itu, terdapat *ownership concentration* sebagai variabel moderasi dan menghubungkan dengan variabel dependen yaitu kualitas audit. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *ownership concentration* memoderasi antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan *ownership concentration* sebagai variabel moderasi untuk menguji kembali apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *board independence*, *CEO duality*, dan *Audit committee independence*. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terindeks ISSI periode 2017-2021 sebagai sampel penelitian. Peneliti mengambil periode ini untuk diharapkan dapat menggambarkan kondisi terbaru dan perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki peminat investor yang

banyak². Selain itu, perusahaan manufaktur juga memiliki sektor industri yang banyak sehingga sampel yang digunakan lebih beragam, untuk memperkuat dan membuktikan adanya pengaruh *ownership concentration* antara *board independence*, *audit committee independence* dan *ceo duality* terhadap kualitas audit.

Merujuk uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*, *AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE*, DAN *CEO DUALITY* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *OWNERSHIP CONCENTRATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang diatas, di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Board Independence* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah *CEO duality* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
3. Apakah *audit committee independence* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
4. Apakah *ownership concentration* memoderasi hubungan antara *Board Independence* terhadap kualitas audit?

² <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
diakses pada tanggal 23 Januari 2023 pukul 16.47

5. Apakah *ownership concentration* memoderasi hubungan *CEO duality* terhadap kualitas audit?
6. Apakah *ownership concentration* memoderasi hubungan *audit committee independence* terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini antara lain:

- a) Untuk menjelaskan pengaruh *Board Independence* terhadap kualitas audit.
- b) Untuk menjelaskan pengaruh *CEO duality* terhadap kualitas audit.
- c) Untuk menjelaskan pengaruh *audit committee independence* terhadap kualitas audit.
- d) Untuk menjelaskan pengaruh *Ownership Concentration* dalam memoderasi *board independence* terhadap kualitas audit.
- e) Untuk menjelaskan pengaruh *Ownership Concentration* dalam memoderasi *CEO duality* terhadap kualitas audit.
- f) Untuk menjelaskan pengaruh *Ownership concentration* dalam memoderasi *audit committee independence* terhadap kualitas audit.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini antara lain:

- a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan *board*

independence, CEO duality, audit committee independence pada kualitas audit dengan *ownership concentration* sebagai pemoderasi.

b) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah dalam suatu perusahaan terkait tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit dan mampu memperluas bukti empiris dari penelitian sebelumnya terkait *ownership concentration* memoderasi pelaksanaan tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan dapat memberikan referensi dan dapat dijadikan acuan bagi investor dalam mendistribusikan dana investasinya pada perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I = Pendahuluan

Bagian ini terdiri atas latar belakang yang menjelaskan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II = Landasan Teori

Dalam landasan teori menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, kajian Pustaka yang mengungkapkan hasil dari penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian, serta

pengembangan hipotesis yang berisi dugaan peneliti tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. BAB III = Metode Penelitian

Pada bagian ini berisi metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terdiri atas jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis.

4. BAB IV = Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan terkait deskripsi objek penelitian, hasil analisis dan penjelasan mengenai hasil yang diperoleh.

5. BAB V = Penutup

Pada penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari bab empat serta saran-saran bagi pihak perusahaan maupun pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan klien. Faktor yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Board Independence*, *Audit Committee Independence*, *CEO Duality* terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit yang dimoderasi oleh *ownership concentration* dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terindeks ISSI dengan tahun pengamatan selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan analisis data, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat tiga hipotesis didukung serta tiga hipotesis lainnya tidak didukung. *Board independence* terbukti tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa *board independence* tidak mampu memonitoring dan mengendalikan kegiatan manajemen sehingga dapat terjadi adanya kegiatan oportunistik yang dilakukan manajemen. Selain itu juga *ownership concentration* tidak terbukti memoderasi hubungan *board independence* pada kualitas audit. Hal ini karena banyak perusahaan milik keluarga dan bergantung pada faktor-faktor yang terkait dengan hubungan pribadi sehingga mempengaruhi tata kelola perusahaan dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Audit committee independence memiliki pengaruh yang positif akan kualitas audit, yang berarti semakin tinggi persentase *audit committee independence* dalam suatu perusahaan akan meningkatkan pengawasan serta monitoring terhadap proses audit dan pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan. *CEO Duality* terbukti memiliki pengaruh yang positif atas kualitas audit. hal ini berarti bahwa dengan adanya *ceo duality* pada perusahaan dapat meningkatkan pemilihan perusahaan audit yang berkualitas tinggi. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa peran *ownership concentration* memperlemah hubungan antara *audit committee independence* terhadap kualitas audit. selain itu peran *ownership concentration* terbukti memperlemah hubungan antara *ceo duality* dan kualitas audit.

B. Keterbatasan dan Saran

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penggunaan variabel independen yang masih kurang dan terbatas dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dari hasil uji menunjukkan hanya sebesar 24%. Keterbatasan lainnya yaitu objek dalam penelitian ini yang hanya menggunakan perusahaan manufaktur dan jangka waktu yang digunakan sangat terbatas yaitu lima tahun, karena dianggap tidak cukup menjelaskan hasil penelitian dalam jangka Panjang. Untuk saran bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi serta menambahkan variabel lain yang mempunyai implikasi terhadap kualitas audit seperti *board size*, *board meeting*, *audit committee meeting* dan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi

serta menambahkan periode pengamatan. Sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian dengan cakupan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus. *Human Falah*, 3(1).
- Abidin, Z. Z., Kamal, N. M., & Jusoff, K. (2009). Board Structure and Corporate Performance in Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 1(1).
- Adhitama, E., & Imelda, E. (2020). Pengaruh board independence, company size dan gearing ratio terhadap risk disclosure. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 449–458.
- Agarwal, S., Goel, R., & Vashishtha, P. K. (2014). Corporate Governance and Agency Cost. *Indian Journal of Applied Research*, 4(5), 153–154. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Agoes, S. (2012). *Auditing* (4th ed.). Salemba Empat.
- Alawaqleh, Q. A., & Almasria, N. A. (2021). The Effect of Board of Directors and CEO on Audit Quality: Evidence from Listed Manufacturing Firms in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 243–253. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0243>
- Al-Hajaya, K. (2019). The Impact of Audit Committee Effectiveness on Audit Quality: Evidence From The Middle East. *International Review of Management and Marketing*, 9(5), 1–8. <https://doi.org/10.32479/irmm.8341>
- Al-Hamadeen, R., AlHmoud, T., El-Nader, H., Alsharairi, M., & Almasri, F. (2021). Do boards influence audit quality? A multidimensional analysis. *Journal of Governance and Regulation*, 10(1), 125–138. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I1ART12>
- AlQadasi, A., & Abidin, S. (2018). The effectiveness of internal corporate governance and audit quality: the role of ownership concentration – Malaysian evidence. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(2), 233–253. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2017-0043>
- Al-Rassas, A. H., & Kamardin, H. (2015). Directors' independence, internal audit function, ownership concentration and earnings quality in Malaysia. *Asian Social Science*, 11(15), 244–256. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n15p244>
- Arifin, Z. (2005). Hubungan Antara Corporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(10), 39–55.

- Asiriwuwa, O., Aronmwan, E. J., Uwuigbe, U., & Uwuigbe, O. R. (2018). Audit committee attributes and audit quality: A benchmark analysis. *Business: Theory and Practice*, 19, 37–48. <https://doi.org/10.3846/btp.2018.05>
- Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI PERIODE 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1). www.idx.com
- Awadallah, E. (2020). Measuring the effectiveness of selected corporate governance practices and their implications for audit quality: evidence from Qatar. *Afro-Asian J. of Finance and Accounting*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.1504/aajfa.2020.10026177>
- Barroso, R., Ali, C. Ben, & Lesage, C. (2018). Blockholders' Ownership and audit fee: The impact of the corporate governance model. *European Accounting Review*, 27(1), 149–172.
- Beasley, M. S. (1996). An empirical Analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *American Accounting Association*, 71(4), 443–465.
- Beisland, L. A., Mersland, R., & Strøm, R. Ø. (2015). Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Microfinance Industry. *Centre Emile Bernheim Research Institute in Management Sciences*.
- Boone, J. P., Khurana, I. K., & Raman, K. K. (2010). Do the Big 4 and the Second-tier firms provide audits of similar quality? *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(4), 330–352. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.06.007>
- Boshnak, H. A. (2021). The impact of Audit Committee Characteristics on audit quality: Evidence from Saudi Arabia. *International Review of Management and Marketing*, 11(4), 1–12. <https://doi.org/10.32479/irmm.11437>
- Bosse, D. A., & Phillips, R. A. (2016). Agency theory and bounded self-interest. *Academy of Management Review*, 41(2), 276–297. <https://doi.org/10.5465/amr.2013.0420>
- Bozec, R., & Dia, M. (2017). Monitoring function of the board and audit fees: contingent upon ownership concentration. *International Journal of Accounting & Information Management*, 25(1), 70–90.
- Cadbury, S. A. (2002). The Corporate Governance Agenda. *Corporate Governance: An International Review*, 8(1), 7–15.
- Carcello, J. V, Hermanson, D. R., Neal, T. L., Riley, R. A., Dugan, M., Ingram, R., Palmrose, Z.-V., Peffer, S., Ramsay, B., Rittenberg, L., & Taylor, G. (2002). Board Characteristics and Audit Fees*. In *Contemporary Accounting Research* (Vol. 19, Issue 3).

- Chandra, K. (2017). *Pengaruh CEO Duality*.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P. H., Lang, L. H. P., Bebchuk, L., Berglof, E., Dyck, A., Freund, C., Glaeser, E., Johnson, S., Khanna, T., Lopez-De-Silanes, F., Morck, R., Nenova, T., Rajan, R., Servaes, H., Wolfen-Zon, D., & Zingales, L. (2002). Disentangling the Incentive and Entrenchment Effects of Large Shareholdings. *The Journal Of Finance*, *LVII*(6).
- Daryaei, A. A., Fattahi, Y., Hasani, R., & Sadeqi, H. (2020). Value of cash and accounting conservatism: The role of audit quality and firm growth. *Cogent Economics and Finance*, *8*(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1816281>
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, *50*(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, *58*(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Desender, K. A., Aguilera, R. V, Crespi, R., & García-Cestona, M. A. (2012). *When does ownership matter? Board Characteristics and behavior*. <http://ssrn.com/abstract=1774684>
- Dewi, C., & Anita, dan. (2019). Kualitas Audit: Pengaruh karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan. In *Global Financial Accounting Journal* (Vol. 3, Issue 1). www.idx.co.id
- Fachriza, Z. S., & Mardijuwono, A. W. (2020). Corporate governance, ownership concentration and audit quality. *Cuadernos de Economia*, *43*(123), 449–455. <https://doi.org/10.32826/cude.v4i123.408>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. In *Source: The Journal of Law & Economics* (Vol. 26, Issue 2).
- Gama, A. P. M. , & Rodrigues, C. (2013). The Governance Performane-Relations in Publicly Listed Family Controlled Firms: an Empirical Analysis. *The International Journal of Business in Society*.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Gresia, S., & Itan, I. (2022). *Ownership Concentration Role on Board Diversity and Audit Committe Characteristics on Audit Quality*.
- Griffin, P. A., Lont, D. H., & Sun, Y. (2008). Corporate Governance and Audit Fees: Evidence of Countervailing Relations. *Journal of Contemporary*

- Accounting & Economics*, 4(1), 18–49. [https://doi.org/10.1016/s1815-5669\(10\)70028-x](https://doi.org/10.1016/s1815-5669(10)70028-x)
- Habbash, M. (2015). Adit committee effectiveness and audit quality: Evidence from Saudi Arabia. In *International Journal of Management and Applied Science* (Issue 1).
- Hajar, Alam, S., & Nohong, M. (2020). Effect Of Ownership Structure On Financial Decisions In The Manufacturing Sector On The Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9, 2. www.ijstr.org
- Hamdan, A., Reyad, S., & Sarea, A. (2018). The impact of audit committee characteristics on firm performance: Evidence from Jordan. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3648194>
- Harjoto, M. A., Laksmana, I., & Lee, R. (2015). The impact of demographic characteristics of CEOs and directors on audit fees and audit delay. *Managerial Auditing Journal*, 30(8–9), 963–997. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2015-1147>
- Haruna, S. Y., Bala, H., & Bello, M. S. (2022). Audit Tenure, Audit Independence, Audit Committee Independence, Board Independence, and Audit Quality in the Listed Deposit Money Banks in Nigeria: The Moderating Effect of Institutional Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 19–36. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23618>
- Herymawan, I., Putra, F. K. G., Ekasari, W. F., & Suchayati, D. (2020). Are Independent Commissioners able to mitigate higher audit fees in politically connected firms? Evidence from Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(8), 24–43.
- Hidayah, E., & Devi Saptarini, G. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *Proceeding of the 3rd International Conference on Accounting, Business & Economics*.
- Hsu, S., Lin, S. W., Chen, W. P., & Huang, J. W. (2021). CEO duality, information costs, and firm performance. *North American Journal of Economics and Finance*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.101011>
- Iqbal, S., Nawaz, A., & Ehsan, S. (2019). Financial performance and corporate governance in microfinance: Evidence from Asia. *Journal of Asian Economics*, 60, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2018.10.002>
- Itan, I. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan perusahaan dan audit tenure terhadap kualitas audit. In *Global Financial Accounting Journal* (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id

- Iyengar, R. J., & Zampelli, E. M. (2009). Self-selection, endogeneity, and the relationship between ceo duality and firm performance. *Strategic Management Journal*, 30(10), 1092–1112. <https://doi.org/10.1002/smj.776>
- Jamaludin, N. (2008). The Impact of Board Composition, Ownership and CEO Duality on Audit Quality: The Malaysian Evidencen. *Malaysian Accounting Review*, 7(2). <https://www.researchgate.net/publication/318815104>
- Jelil, A. A., Samuel, D. O., Olotu, A.-O. A., & Danjuma, K. J. (2020). Concentrated Ownership Structure and Audit Quality: New Evidence from Nigeria. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.3.330>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Jiraporn, P., Chintrakarn, P., Tong, S., & Treepongkaruna, S. (2018). Does board independence substitute for external audit quality? Evidence from an exogenous regulatory shock. *Australian Journal of Management*, 43(1), 27–41. <https://doi.org/10.1177/0312896217712334>
- Jizi, M., & Nehme, R. (2018). Board monitoring and audit fees: the moderating role of CEO/chair dual roles. *Managerial Auditing Journal*, 33(2), 217–243. <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2016-1464>
- Kajola, S. O., Sanyaolu, W. A., & Adeyemi, A. A. (2021). Audit Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: Evidence From Nigerian Listed Deposit Money Banks. In *J. Hum. Soc. Sci. Crtv. Arts* (Vol. 16).
- Kalbuana, N., Permatasari, D., & Nur Fadila, Z. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*.
- Karaibrahimoglu, Y. Z. (2013). is corporate governance a determinant on aC. *EGE ACADEMIC REVIEW*, 13(2).
- Kasim, N., Hashim, N. A. B., & Salman, S. A. (2016). Conceptual Relationship between Corporate Governance and Audit Quality in Shari'ah Compliant Companies Listed on Bursa Malaysia. *Modern Applied Science*, 10(7), 106. <https://doi.org/10.5539/mas.v10n7p106>
- Khudhair, D. Z., Al-Zubaidi, F. K. A., & Raji, A. A. (2019). The effect of board characteristics and audit committee characteristics on audit quality. *Management Science Letters*, 9(2), 271–282. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.11.012>

- Khuong, N. V., Liem, N. T., Dung, B. T. N., & Anh, L. H. T. (2022). Corporate Governance and Audit Quality: The Moderating Role of Ownership Concentration Roles. *Management and Accounting Review*, 21(669).
- Lin, J. W., & Hwang, M. I. (2010). Audit Quality, Corporate Governance, and Earnings Management: A Meta-Analysis. *International Journal of Auditing*, 14(1), 57–77. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2009.00403.x>
- Madhani, P. M. (2017). Ownership Concentration, Corporate Governance and Disclosure Practices: Study of Firms Listed in Bombay Stock Exchange. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 15(4), 7–36. <https://ssrn.com/abstract=2892486>
- Mohammad Zureigat, Q. (2011). The Effect of Ownership Structure on Audit Quality: Evidence from Jordan. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 2, Issue 10). www.ijbssnet.com
- MSI, H., Juliana Sukmana, D., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (pertama). CV. Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Muhamad, R., Shahimi, S., Yahya, Y., & Mahzan, N. (2009). Disclosure Quality on Governance Issues in Annual Reports of Malaysian PLCs. *International Business Research*, 2(4).
- Mulazid, A. S., Habbe, A. H., Idris, I., Syofyan, E., Prabowo, M. A., & Iswaningtyas, A. (2017). Board of directors and CSR disclosure in Indonesian banking industry: does education matter? *International Journal of Trade and Global Markets*, 10(4), 322. <https://doi.org/10.1504/ijtgm.2017.10011377>
- Mustafa, A. S., Che-Ahmad, A., & Chandren, S. (2018). Board diversity, audit committee characteristics and audit quality: The moderating role of control-ownership wedge. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 587–614. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.42>
- Ndubuisi, A. N., & Ezechukwu, B. O. (2017). Determinants of Audit Quality: Evidence from Deposit Money Banks Listed on Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i2/2877>
- Nehme, R., Michael, A., & Haslam, J. (2020). Directors' monitoring role, ownership concentration and audit fees. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(5), 3–25. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i5.2>
- Niskanen, M., Karjalainen, J. T., & Niskanen, J. (2011). Demand for Audit Quality in Small Private Firms: Evidence on Ownership Effects. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1324599>

- Nosheen, S., & Chonglerttham, S. (2013). Impact of board leadership and audit quality on disclosure quality: Evidence from Pakistan. *International Journal of Disclosure and Governance*, 10(4), 311–327. <https://doi.org/10.1057/jdg.2013.7>
- Nur Novianto, A., & Putri, E. (2019). The Effect of CSR Disclosure, Corporate Governance Mechanism, Auditor Independence, Auditor Quality, and Firm Size on Earning Management. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Nur Utomo, M., Rini Pratiwi, S., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2019). Peran Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Efisiensi Operasional Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17602>
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). *pengantar Statistika* (S. Haryanti, Ed.; Vol. 150). Media Sains Indonesia.
- Nurul, S., Isna, A., & Rahmawati, P. (2022). Characteristics of the audit committee and voluntary disclosure (Study on manufacturing. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* 248, 1(1), 1.
- Octavia, J., & Sany, D. (2021). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Financial Restatement*.
- Ogoun, S., & Perelayefa, O. G. (2020). Corporate Governance and Audit Quality in Nigeria. *American Journal of Industrial and Business Management*, 10(02), 250–261. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2020.102016>
- Oladejo, M. O., Olowookere, J. K., & Yinus, S. O. (2022). External Audit Quality and Users Confidence in Financial Report: Evidence from Nigeria Deposit Money Banks. In *External Audit Quality and Users Confidence in Financial Reports: Evidence from Nigerian Deposit Money Banks International Journal of Technology and Management* (Vol. 5, Issue 1). <https://www.researchgate.net/publication/344350898>
- Onyekachi Nath, O., Hope Ifeoma, O., & Nkechi, T. O. (2022). Corporate Governance and Audit Quality; Evidence from Nigeria Breweries. *IIARD International Journal of Banking and Finance Research*, 8(1), 61–76. <https://doi.org/10.56201/ijbfr.v8.no1.2022.pg61.76>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>

- Pangaribuan, H., Sihombing, J., Muse, O., & Popoola, J. (2018). Examining the Independent Audit Committee, Managerial Ownership, Independent Board Member and Audit Quality in Listed Banks. In *Journal of Accounting and Finance (IPJAF)* (Vol. 2, Issue 2). www.ipjaf.omjpalpha.com
- Pangesti, N. G., & Hidayat, W. (2019). Konsentrasi Kepemilikan, Transaksi Pihak Berelasi, dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 592. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p08>
- Prasetyantoko. (2013). *Corporate Governance*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama, B., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Prawira, F. I. (2017). pengaruh karakteristik dewan komisaris, komite audit dan kesulitan keuangan terhadap fee audit. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1).
- Putri, L. L., & Deviesa, D. (2017). Pengaruh CEO Duality Terhadap Financial Performance Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Intervening. *170 Business Accounting Review*, 5(1).
- Puwanenthiren, P., Sivarajah, R., & Corresponding, ♣. (2022). Does Corporate Governance Matter for Audit Quality? Evidence from Sri Lanka. *Management and Accounting Review*, 21(2).
- Rinaldi, F. S., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*.
- Roiston, T. A., & Harymawan, I. (2022). CEO Duality, Ownership, and Readability of Financial Statement Footnotes: Some Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 149–168. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i2.25569>
- Romitha, S., & Widijaya. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Saidu, M., & Aifuwa, H. O. (2020). Board Characteristics and Audit Quality: The Moderating Role of Gender Diversity. *Departement of Accounting and Finance, Kwara State University*. <https://ssrn.com/abstract=3544733>
- Sasongko, nOER. (2019). faktor resiko fraud terhadap pelaksanaan fraudulent financial reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Setiawan, A. S., & Karsana, Y. W. (2015). faktor presentasi stock holder dan debt holder berpengaruh terhadap keputusan pemilihan auditor berkualitas. *Jurnal Akuntansi*.

- Setyawan, A. M., & Devie, D. (2017). Pengaruh CEO Duality Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 4(1).
- Shleifer, A., & Robert, W. (1986). large shareholder and corporate control. *The Journal of Political Economy*, 94(3), 461–488.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistika Dasar*. UKI Press .
- Siyoto, S., & Ali Sodik. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi media publishing.
- Soliman, M. M. M. A. E. (2012). Corporate Governance Practice and Audit Quality: An Emprical study of the Listed Companied in Egypt. *International Journal of Social, Human Science and Engineering*, 6(11).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* . Alfabeta.
- Sutrisno. (2015). Board independnece, kinerja supplu chain dan kinerja perusahaan perusahaan. *Jurnal Paradigma* , 12(02).
- Triyonowati, Elfia, R. A., Suwitho, Mildawati, T., & Riharjdjo, I. B. (2022). Ownership Concentration and Earning Quality: Moderating Role of Board Diversity. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jajv13n2.p240-250>
- Ujunwa, A., Salami, P. O., & Umar, A. H. (2013). CEO Duality. *Internnational Journal of Economics and Management Engineering*, 1.
- Vallensia, F. D. (2020). *Pengaruh Board Independence, Corporate complexity, political conection, company size, dan company risk terhadap audit quality dengan audit fee sebagai variabel modiator*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Wayan Rustiarini, N. (2012). *Komite audit dan kualitas audit: Kajian berdasarkan karakteristik, kompetensi, dan aktivitas komite audit*.
- Widagdo, A. K., Rahmawati, R., Murni, S., Wulandari, T. R., & Agustiningih, S. W. (2021). Corporate Governance, Audit Quality, Family Ownership and Earnings Management. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8839>
- Widani, N. A., & Bernawati, Y. (2020). Effectiveness of Corporate Governance and Audit Quality: The Role of Ownership Concentration as Moderation. *ETIKONOMI*, 19(1), 131–140. <https://doi.org/10.15408/etk.v19i1.14893>
- Yadiati, W., & Mubarok, A. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian teoritis dan empiris . *Kencana* .

- Yolanda, S., & Indra Arza, F. (2019). Pengaruh audit tenure, komite audit dan audit capacity stress terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>
- Yustrida Bernawati, P. S. (2020). The Impact of Audit Committe Characteristics on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 363. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.602>
- Zulkarnaen, W., Dewi Fitriani, I., Sasangka, I., & Muhammadiyah Bandung, S. (2021). Model Tata Kelola Amal Usaha Muhammadiyah Berbasis Sistem Informasi Manajemen di Wilayah PDM Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 2021.